

**MANAJEMEN REKRUITMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

**ZUR APRILIA
NPM : 1611030189**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2020 M**

**MANAJEMEN REKRUITMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

ZUR APRILIA

NPM : 1611030189

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2020 M**

ABSTRAK

Manajemen rekrutmen peserta didik merupakan tahap awal sebagai salah satu bagian terpenting dalam pendidikan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah di MTs Negeri 1 Bandar Lampung adanya pembatasan kuota dalam penerimaan peserta didik dan sudah teroptimisasi dalam pendekatan rekrutmen peserta didik dengan menggunakan pendekatan formal, pendekatan social, pendekatan rasional-profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik yang difokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan di MTs Negeri 1 Bandar Lampung tahun ajaran 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Bandar Lampung, waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2019 sampai pada bulan juni 2020. Subyek penelitian ini adalah Ketua Panitia rekrutmen peserta didik sedangkan informannya adalah kepala sekolah sebagai penanggung jawab, guru dan orang tua calon peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Untuk teknik analisis data digunakan teknik analisis model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah dalam rekrutmen peserta didik di MTs Negeri 1 Bandar Lampung dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu 1. Perencanaan kegiatan memuat tentang penetapan daya tampung, penetapan syarat-syarat pendaftaran, persiapan media, dan persiapan administrasi serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan. 2. Pengorganisasian, meliputi kegiatan pembagian tugas/wewenang kepanitiaan rekrutmen peserta didik. 3. pelaksanaannya, meliputi kegiatan : waktu seleksi, seleksi RPDB, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan pendaftaran ulang peserta didik yang diterima. 4. Evaluasi, meliputi kegiatan yang dilakukan dari hasil laporan rekrutmen peserta didik di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

Kata kunci : *Manajemen, Rekrutmen Peserta Didik*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di MTs Negeri 1
Bandar Lampung**

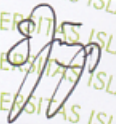
Nama : Zur Aprilia
NPM : 1611030189
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

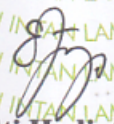
Pembimbing II


Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP. 196407111991032003


Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032001

Mengetahui,

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP. 196407111991032003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

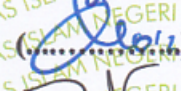
**Skripsi dengan judul: MANAJEMEN REKRUITMEN PESERTA DIDIK DI
MTS NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG, disusun oleh: ZUR APRILIA, NPM:
1611030189, jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Telah di Ujikan dalam
sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung
pada Hari/Tanggal: Kamis/25 Juni 2020.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

: Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd 

Sekretaris

: Indarto, M.Sc 

Penguji Utama

: Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd 

Penguji Pendamping I

: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd 

Penguji Pendamping II

: Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd 

NIP. 196408281988032002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”¹

(Q.S. Ar-Ra’d: 11)

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Kitab, (Jakarta :2020) Hal. 336

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayahnya dan karunia dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah penulis. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Zulpie da Ibu Siti Hazizah sebagai motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah henti mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan besar dan kesabaran mengantarkanku hingga kini.
2. Teruntuk kakak-kakak kutercinta, Syahrijal, Soni Sisnur, Zurtina dan adikku tersayang Muhammad Sastra, dan kakak iparku Nursovia dan khoirul Ibat, terimakasih selalu memberi semangat, do'a dan dukungannya.
3. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis yaitu ZurAprilia lahir pada tanggal 11 April 1999, di Desa Suka Jadi Pasar Baru Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Penulis merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Zulpie dan Ibu Siti Hazizah yang merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2006 penulis masuk SDN 1 Pesawaran dan lulus pada tahun 2012 pada tahun berikutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 1 Pesawaran dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pesawaran dan lulus pada tahun 2016.

Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL), dimana penulis mengambil salah satu jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, Sang Penguasa Pemelihara Alam yang tidak pernah berhenti dalam meng anugerahkan segala nikmat, rahmat dan Inayah-Nya kepada seluruh hambanya di muka bumi. Atas limpahan rahmat-Nya penulis haturkan sembah sujud karena telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Hambatan-hambatan yang ada dalam penulisan skripsi ini bukan suatu keluhan bagi penulis, namun dengan kesadaran diri dan intropeksi diri bahwa penulis merupakan hamba Allah yang tidak bisa dipisahkan dari sifat lupa, lemah dan lalai.

Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

2. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr.Hj. Eti Hadiati, M.Pd dan Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan II atas keikhlasannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RadenIntan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan yang telah membimbing penulis selama belajar di lembagaini.
6. Bapak Hikmat Tutasry, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Bandar Lampung yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan bagi penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Drs. H. Abdul Ghofar, Bapak Drs. Thohiri M,dan Ibu Sri Hidayati, S.Ag, yang telah memberi bantuannya dalam memberikan data-data penelitian.
8. Sahabat-sahabatku tersayang Intan, Laila, Okta, Iela, Yeni, Nuratun, Neti, Riama, yang selalu mendukung, membantu dan memberi support dalam mengerjakan skripsi ini

9. Teman-temanku MPI D 2016 seperjuangan yang telah memberikan bantuan baik petunjuk atau berupa saran-saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang ikhlas dari berbagai pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung

Penulis

ZurAprilia
1611030189

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 3 |
| C. Latar Belakang Masalah | 4 |
| D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian | 11 |
| E. Rumusan Masalah | 12 |
| F. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 12 |
| G. Signifikasi Penelitian..... | 13 |
| H. Metode Penelitian | 14 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Manajemen Peserta Didik | 23 |
| 1. Pengertian Manajemen Peserta Didik..... | 23 |
| 2. Tujuan Manajemen Peserta Didik | 28 |
| 3. Fungsi Manajemen Peserta Didik..... | 30 |
| 4. Peran Manajemen Peserta Didik..... | 32 |
| 5. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik | 32 |
| B. Rekrutmen Peserta Didik..... | 34 |
| a. Pengertian Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik | 34 |
| b. Pengertian Pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik | 39 |
| c. Pengertian Pelaksanaan Peserta Didik | 42 |

| | |
|--|----|
| d. Pengertian Evaluasi Peserta Didik | 53 |
| C. Tinjauan Pustaka | 54 |

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Profil MTs Negeri 1 Bandar Lampung..... | 58 |
| 1. Sejarah singkat MTs Negeri 1 Bandar Lampung..... | 58 |
| 2. Visi Misi dan Tujuan MTs Negeri 1 Bandar Lampung | 61 |
| 3. Strategi MTs Negeri 1 Bandar Lampung | 62 |
| 4. Letak MTs Negeri 1 Bandar Lampung | 62 |
| 5. Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan..... | 63 |
| 6. Data Keadaan Peserta Didik | 67 |
| 7. Data Keadaan Sarana Prasarana dan Fasilitas Pendukung | 69 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 70 |
| 1. Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik | 70 |
| 2. Pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik | 71 |
| 3. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik..... | 72 |

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Temuan Penelitian..... | 73 |
| B. Pembahasan..... | 90 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 94 |
| B. Saran-saran | 95 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Indikator Manajemen Rekrutmen Peserta Didik..... | 8 |
| 2. Data Primer Penelitian | 15 |
| 3. Data Nama Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Bandar Lampung | 60 |
| 4. Data Jumlah Guru MTs Negeri 1 Bandar Lampung | 63 |
| 5. Data Pendidikan Terakhir Guru MTs Negeri 1 Bandar Lampung..... | 63 |
| 6. Data Status Kepegawaian..... | 64 |
| 7. Data Distribusi Guru Berdasarkan Mata Pelajaran | 64 |
| 8. Data Kepangkatan Guru Tahun 2019/2020..... | 65 |
| 9. Data Tenaga Kependidikan Tahun 2019/2020..... | 66 |
| 10. Data Peserta Didik MTs Negeri 1 Bandar Lampung | 67 |
| 11. Data Keadaan Sarana Prasarana dan Fasilitas Pendukung..... | 79 |
| 12. Jadwal Kegiatan Pendaftaran | 85 |

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Foto bersama Lukman Hakim S.Pd, MM. selaku Kepala sekolah MTs Negeri 1 Bandar Lampung
- Gambar 2 : Foto bersama Bapak Drs. Thohiri M selaku Ketua Panitia Rekrutmen Peserta Didik
- Gambar 3 : Foto bersama Ibu Sri Hidayati, S.Ag selaku Wakil Ketua Panitia Rekrutmen Peserta Didik
- Gambar 4 : Foto Keluarga Besar Guru MTs Negeri 1 Bandar Lampung
- Gambar 5 : Browsers Penerimaan Peserta Didik
- Gambar 6 : Bukti Nomor Pendaftaran Calon Peserta Didik
- Gambar 7 : Formulir pendaftaran peserta didik

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Kerangka Dokumentasi
- Lampiran 3 : Instrumen Wawancara Penelitian
- Lampiran 4 : Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 5 : Wawancara dengan Ketua Panitia RPDB
- Lampiran 6 : Wawancara dengan Wakil Ketua Panitia RPDB
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Hasil Turnitin
- Lampiran 8 : Surat Pemohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keputusan Susunan Kepanitiaan RPDB
- Lampiran 11 : Surat Keputusan Penetapan Penguji dan Pengawas Panitia RPDB
- Lampiran 12 : Daftar Hadir Panitia Kegiatan RPDB

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas maksud dari judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan agar menghindari kesalahan pemahaman, adapun judul skripsi ini adalah: **“Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di MTs Negeri 1 Bandar Lampung”**

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu, dari asal kata manus yang berarti tangan dan agree (melakukan) kata itu digabung menjadi managree yang artinya menangani.¹

Manajemen, menurut Hughes, et al, manajemen berkenaan dengan efesiensi, perencanaan, kerja keras, prosedur, pelaksanaan regulasi, pengawasan dan konsistensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efesien.²

2. Rekrutmen

Rekrutmen adalah proses penarikan, seleksi, penempatan dan orientasi serta induksi dengan maksud untuk memperoleh peserta didik

¹Huasaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).h.5

²Usman.h.6

yang kompeten sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dalam hal ini ada beberapa langkah-langkah yang diperlukan dalam rekrutmen peserta didik baru di sekolah sebagai berikut :

1. Peramalan kebutuhan peserta didik
2. Penarikan (*recerutmen*)
3. Seleksi (*selection*)
4. Penempatan, orientasi, dan induksi peserta didik.³

Untuk dapat memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan dengan jumlah yang memadai, dibutuhkan suatu metode rekrutmen yang dapat digunakan dalam proses penarikan tersebut. Agar efektivitas dan efesiensi organisasi terwujud diperlukan proses rekrutmen yang tepat dengan dilandasi perencanaan yang matang. Singodimedjo, mengatakan rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi.⁴

Dalam proses rekrutmen bertujuan untuk mengumpulkan anggota-anggota terbaik sebanyak-banyaknya untuk dipilih yang terbaik. Anggota-

h.138 ³Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

⁴Edi Sutrisno, *Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009).h.45

anggota tersebut bisa berasal dari dalam organisasi maupun luar organisasi.⁵

3. Peserta didik

Menurut Bukhari Umar, peserta didik ialah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Undang-undang Sisdiknas pasal 1 ayat 4).⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen rekrutmen peserta didik merupakan kegiatan proses dimana suatu lembaga pendidikan mencari dan menemukan para pelamar peserta didik untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang sudah tersedia pada jalur, jenjang dan pendidikan. Sehingga lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik dan tercapainya suatu tujuan pendidikan.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Karna manajemen rekrutmen peserta didik merupakan salah satu kegiatan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga apabila

⁵Saihudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).h.42

⁶Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019).h.108

kegiatan manajemen rekrutmen peserta didiknya berjalan dengan baik, maka akan menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas.

2. Manajemen rekrutmen peserta didik merupakan salah satu faktor terpenting demi kelancaran pendidikan dan menjadikan output yang mutu, sehingga membutuhkan pemahaman dan menelaah dalam penerapannya di lembaga pendidikan.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan maka kehidupan manusia bisa dikatakan akan tidak terarah. Seperti Pendidikan menurut Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.⁷

Al-qur'an sendiri menjelaskan bahwa kegiatan menuntut ilmu adalah hal yang sepatutnya dilaksanakan oleh orang mukmin. Salah satu ayat yang menjelaskan pentingnya mencari ilmu, seperti ditegaskan dalam ayat Al-Qur'an QS. At-Taubah ayat 122 sebagai berikut :

⁷Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Nuansa Aulia, 2010).h.2

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : “Dan tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.(Q.S9.122)⁸

Dalam kegiatan menuntut ilmu sendiri bisa dipastikan dengan adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Maka sesuai dengan pernyataan yang dimaksud dalam UU No.20 yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan pendidikan.⁹

Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat tergantung pada kegiatan manajemen. Dalam penyelenggaraannya terdiri dari berbagai komponen–komponen pendukung seperti manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen sarana, manajemen personalia, manajemen keuangan, manajemen tata laksana pendidikan, manajemen organisasi pendidikan, manajemen humas. Komponen – komponen tersebut merupakan satu kesatuan untuk mencapai tujuan dalam suatu lembaga pendidikan, artinya bahwa satu komponen memberikan dukungan bagi

⁸Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahnya* (Bandung: J-ART, 2005). Surat At-Taubah ayat 122.h.206

⁹UU No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.

komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut salah satunya komponen peserta didik.¹⁰

Komponen peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan. Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan itu sendiri. Sehingga peserta didik itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.¹¹

Peserta didik mempunyai sebutan nama lain yang berbeda-beda. Pada taman kanak-kanak disebut dengan anak didik. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut dengan siswa. Sedangkan pada jenjang pendidikan tinggi disebut mahasiswa. Selain itu sebutan tersebut masih ada sebutan lain dari peserta didik, seperti : murid, pembelajar, santri, trainee, dan sebagainya.¹²

Manajemen peserta didik atau pupil personnel administration adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan pengawasan dan

¹⁰Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).h.203

¹¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI.h. 203

¹²Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI.h.205

layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Rekrutmen peserta didik baru merupakan salah satu program kegiatan sekolah dan termasuk dalam perencanaan peserta didik dalam lingkup manajemen peserta didik. Rekrutmen peserta didik merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik terpenting yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, karena dengan masuknya peserta didik baru pada sebuah sekolah akan membawa dampak positif bagi sekolah tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terus berjalan dengan maksimal.¹³

Dalam manajemen pendidikan pasti akan melalui beberapa tahapan dari perencanaan yang baik, pengorganisasian, pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan sekolah, dan kemudian dilakukan evaluasi dengan berbagai pihak untuk selanjutnya dilakukan pengarahan¹⁴

¹³Achamad Dwi Prasetyo, “*Manajemen Peserta Didik Berbasis Minat, Dan Bakat*” 01, no. 01 (2018).h. 2

¹⁴Sri Marmoah, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Deepublish Publisher, 2018).h.106

Tabel 1
Indikator Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di MTs Negeri 1
Bandar Lampung.

| No | Indikator Kegiatan Manajemen Rekrutmen Peserta Didik | terlaksana | |
|----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik | ✓ | |
| 2. | Pengorganisasian Manajemen Rekrutmen Peserta Didik | ✓ | |
| 3. | Pelaksanaan Manajemen Rekrutmen Peserta Didik | ✓ | |
| 4. | Evaluasi Manajemen Rekrutmen Peserta Didik | ✓ | |

Sumber : Hasil wawancara dengan Ketua Panitia RPDB di MTs Negeri 1 Bandar Lampung

Tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi ini dilakukan oleh pihak sekolah yang merupakan sasaran dalam rekrutmen peserta didik baru. Perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah ialah membentuk dan menetapkan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru. Seperti pengorganisasian struktur kepanitiaan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi. Setiap panitia memiliki tugas dan wewenang masing-masing seperti ketua bertugas sebagai penanggung jawab penerimaan peserta didik baru, sekretaris bertugas membuat laporan tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftar dan yang diterima serta mengurus terkait administrasi. Bendahara bertugas mengurus keluar masuknya biaya pendaftaran dan seksi-seksi lainnya seperti operator sekolah yang bertugas mengentri data peserta didik baru. Dalam perencanaan, sekolah juga menetapkan jumlah daya tampung dan standar nilai sebelum pelaksanaan

kegiatan rekrutmen peserta didik baru sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak Madrasah Tsanwiyah Negeri 1 Bandar Lampung.

Kewenangan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru juga dimiliki oleh pihak sekolah. Tahap pelaksanaan ini ialah pihak sekolah membuat alur tata cara pendaftaran peserta didik baru dengan sistem manual agar calon peserta didik tidak kebingungan saat melakukan pendaftaran. Panitia juga mengesahkan tanda bukti pendaftaran atau formulir pendaftaran yang nantinya akan digunakan sebagai bukti pada pendaftaran ulang apabila diterima. Dan pihak sekolah harus membuat jurnal harian tentang rekap peringkat nilai pendaftar dan ditempatkan pada pengumuman yang strategis.

Pihak sekolah selalu melakukan evaluasi pada saat proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Evaluasi ini berkaitan dengan proses tahapan alur pendaftaran peserta didik. Pada tahap akhir penerimaan peserta didik, setiap kepala sekolah membuat laporan tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftar dan diterima di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

Manajemen peserta didik itu perlu dilakukan oleh semua lembaga pendidikan, salah satu lembaga pendidikan yang melakukan manajemen peserta didik adalah MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Dilihat dari faktor kualitas pendidikan yang lebih baik, program unggulan salah satunya tahfidz, sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, baik dari segi kelulusan maupun peserta didik yang masuk membuat lembaga itu menjadi pilihan orang tua.

MTs Negeri 1 Bandar Lampung merupakan salah satu madrasah yang bisa dibilang sukses dalam penerimaan peserta didik baru. Hal ini dibuktikan dalam wawancara data Rekrutmen Peserta Didik Baru (RPDB). Wawancara ini dilakukan dengan Wakil Ketua Panitia RPDB Ibu Sri Hidayati, S.Ag bahwa MTs Negeri 1 Bandar Lampung dalam tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2017-2018 dengan jumlah 353 peserta didik, 2018-2019 dengan jumlah 254 peserta didik, dan saat masa penerimaan peserta didik baru, MTs Negeri 1 Bandar Lampung selalu mendapatkan kouta peserta didik baru yang berlebih. Terakhir pada tahun ajaran 2019-2020 MTs Negeri 1 Bandar Lampung menerima 281 peserta didik. Banyak calon peserta didik yang mendaftar, akan tetapi karena kouta sudah terpenuhi dan terbatas, MTs Negeri 1 Bandar Lampung menutup waktu pendaftarannya.¹⁵

Kemudian, Wawancara ini dilakukan dengan Ketua Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru Bapak Drs. Thohiri M, di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Di madrasah ini dilakukan baik melalui pendekatan. Madrasah ini dalam seleksi penerimaan peserta didik baru berbeda dengan sekolah lain yang ada di sekitarnya. Karna tidak semua yang mendaftar ke madrasah tersebut bisa diterima, harus sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Maka dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik melakukan tahap melalui tes soal dan interview, tes berbahasa inggris dan tes membaca al

¹⁵Sri Hidayati, Wawancara dengan Penulis, MTs Negeri 1 Bandar Lampung, (Bandar Lampung, 6 Desember 2019)

Qur'an dengan menggunakan metode tes lisan dan menggunakan tes tertulis. Rekrutmen peserta didik baru di madrasah ini terbagi 2 kelas yaitu : kelas reguler dan kelas unggulan.¹⁶

Dalam seleksi tersebut mempunyai tujuan untuk mencari calon peserta didik yang berkualitas. (Wawancara dengan Ketua Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru Bapak Drs. Thohiri M dan Wakil Ketua Panitia Ibu Sri Hidayati, S.Ag, di MTs Negeri 1 Bandar Lampung pada 06 Desember 2019) Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan berjudul “Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di MTs Negeri 1 Bandar Lampung Tahun 2019/2020”

D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Melihat dari latar belakang diatas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di MTs Negeri 1 Bandar Lampung” dengan sub fokus yang dirumuskan meliputi :

1. Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik
2. Pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik
3. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik
4. Evaluasi Rekrutmen Peserta Didik

¹⁶Thohiri M, Wawancara dengan Penulis, MTs Negeri 1 Bandar Lampung, (Bandar Lampung, 6 Desember 2019)

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik di Mts Negeri 1 Bandar Lampung?
2. Bagaimana Pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik di Mts Negeri 1 Bandar Lampung?
3. Bagaimana Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di Mts Negeri 1 Bandar Lampung?
4. Bagaimana Evaluasi Rekrutmen Peserta Didik di Mts Negeri 1 Bandar Lampung”?

F. Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik di Mts Negeri 1 Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui Pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik di Mts Negeri 1 Bandar Lampung
3. Untuk mengetahui Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di Mts Negeri 1 Bandar Lampung
4. Untuk mengetahui Evaluasi Rekrutmen Peserta Didik di Mts Negeri 1 Bandar Lampung

G. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu kependidikan khususnya mengenai rekrutmen peserta didik di sekolah dan juga berbagi dasar wawasan bagi peneliti-peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan positif bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung untuk terus meningkatkan manajemen rekrutmen peserta didik baru demi terciptanya output berkualitas dan sekolah bermutu dan menerapkan tentang manajemen peserta didik yang mempunyai andil dalam mengatur peserta didik dan dapat dijadikan evaluasi sehingga nantinya bermanfaat untuk sekolah.

b. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan ilmu tambahan dan juga pengalaman penulis khususnya pada perencanaan rekrutmen peserta didik, pengorganisasian rekrutmen peserta didik, pelaksanaan rekrutmen peserta didik dan evaluasi rekrutmen peserta didik.

H. Metode Penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Bandar Lampung yang terletak di Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 24-22, Pahoman, Kecamatan Teluk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan 06 Desember 2019 sampai selesai.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan mendeskripsikan dan menjelaskan suatu hal seperti apa adanya, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan dilapangan

2. Jenis penelitian

Yang digunakan dalam jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang meneliti fakta-fakta dan permasalahan yang ada dilapangan. Sedangkan berdasarkan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Moelong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami peristiwa tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya, persepsi, motivasi, tindakan, yang secara holistik dan dengan

deskripsi dengan bentuk kata-kata pada konteks yang khusus, lamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁷

3. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data skunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya dengan melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang di dapat wawancara, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan penelitian yang diteliti. Data yang dimaksud disini adalah data tentang Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dan data penunjang lainnya melalui observasi wawancara di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian in, ialah :

Tabel 2
Data Primer Penelitian

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|----------------------|--------------------|
| 1. | Hikmat Tutasry, S.Pd | Kepala Sekolah |
| 2. | Drs. Thohiri, M | Ketua Panitia RPDB |
| 3. | Sri Hidayati, S.Pd | Wakil Panitia RPDB |

¹⁷Moelong Lexing J, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).h.6

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data pertama. Data yang dimaksud disini adalah data tentang sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Bandar Lampung, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan masalah penelitian.¹⁸

Dari dua macam sumber data diatas maka peneliti menggunakan kedua sumber data tersebut, karena kedua sumber data diatas akan membantu peneliti untuk menemukan data yang akan diperoleh.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian, tujuan mengumpulkan data adalah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang diperlukan oleh seorang peneliti, menurut sugiono penelitian deskriptif kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁹

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).h.253

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012).h.309

a) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan seorang wawancara untuk memperoleh informasi yang di wawancarai.²⁰ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada terwawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara yang diterapkan dalam proses penelitian ini adalah wawancara dimana di dalam prosesnya pewawancara membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan yang akan ditanyakan langsung kepada Guru bagian kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung sebagai objek penelitian dalam penelitian ini. Sehingga dari wawancara ini peneliti mengharapkan akan dapat memperoleh data secara luas, guna untuk memperoleh pandangan lebih detail terhadap objek penelitian sehingga dapat mengungkapkan jawaban lebih mendalam.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006).h.2

b) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa data tertulis maupun tercetak tentang data-data lapangan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumentasi ini berbentuk berupa seperti gambar, tulisan, atau karya monumental dari seseorang.

Data-data yang ingin diperoleh dengan metode ini sebagai berikut :

- 1) Data tentang sejarah berdirinya Madrasah, Profil Madrasah, visi, misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung
- 2) Data mengetahui struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana dan sebagainya.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelompokkan dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan melakukan hipotesis kerja yang disarankan data. Maka, penelitian ini untuk menganalisis data yang ada perlu menggunakan data melalui bentuk-bentuk kata serta kalimat dikelompokkan sesuai kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas.

Analisis kualitatif ini dilakukan dalam satu proses dimana dalam pelaksanaannya sudah dimulai sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yakni dengan prosedur, mengatur, sistematis, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan. Adapun tahap-

tahap yang ditetapkan peneliti dalam menganalisis data, antara lain sebagai berikut :

a. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu adanya dicatat secara detail dan rinci. Semakin lama peneliti lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan sulit. Untuk itu perlu dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian data

Disini penyajian data dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data diuraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu semua data-data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi dan lain-lain akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi dan pada akhirnya dapat menjelaskan adanya permasalahan.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data

tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mempermudah untuk dipahami.

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

3. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Validasi data untuk pengujian tingkat data yang diperoleh dilapangan dilakukan dengan menggunakan trianggulasi data. Menurut Lexy J. Moeleong trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Kemudian Danzim, dalam Moeleong, membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan data yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode,penyidik, dan teori.²²

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting dalam penelitian, dikarenakan dari data beberapa data yang peneliti dapatkankan dari beberapa informan dan sumber bisa saja tidak sama maka dibutuhkanlah

²¹Norman K. Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).h.252

²²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).h.330

pengecekan kabsahan temuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kenyataannya.

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan trianggulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Trianggulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.²³

- a. Trianggulasi sumber data, yaitu pengecekan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini adalah data tentang Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di MTs Negeri 1 Bandar Lampung, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada atasan (kepala Madrasah), ketua panitia RPDB, wakil ketua panitia RPDB, bidang kesiswaan, dan tenaga pendidik.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015).h.341

- b. Triangulasi waktu, terkadang waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih fresh, blum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Sehingga, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.²⁴

²⁴Sugiyono.h.331

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Pengertian manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen sendiri diartikan bermacam-macam. Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari management²⁵ Yang apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “Manajemen” seperti yang dikemukakan oleh salah satu tokoh ilmuwan manajemen Marry Parker Follet, beliau mendefinisikan manajemen sebagai seni mencapai sesuatu melalui orang lain (the art of getting done through the others). Dengan definisi tersebut, manajemen tidak bekerja sendiri, tetapi bekerja sama dengan orang lain untuk tujuan yang ingin di capai.²⁶

Manajemen menurut Hadari Nawawi adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manager dalam manage organisasi, lembaga, maupun perusahaan²⁷. Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan).²⁸

²⁵Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*.h.204

²⁶mamduh M. Hanafi, *Manajemen* (Jogjakarta: UUP AMP YKPN, 1997). h.7

²⁷Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Surabaya: CV. Haji Mas Agung, 1997).h.78

²⁸Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008).h.362

Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat al-Qur'an seperti firman Allah SWT Q.S As-Sajdah ayat 5 sebagai berikut :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : *“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) Itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S As-Sajdah : 5).”*²⁹

Dari isi kandungan ayat diatas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*al-mutadabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Bila memperhatikan pengertian manajemen diatas maka dapatlah dipahami bahwa manajemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya manusia melalui bantuan orang lain dan bekerjasama dengannya, agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efisien, dan produktif.

²⁹Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahnya*. Surat As- Sajdah ayat 5. h.415

Harold Koontz dan Cyril O'Donel mendefinisikan manajemen adalah sebagai usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian.³⁰

Dari beberapa pengertian manajemen diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen itu adalah ilmu sekaligus seni. Sehingga makna manajemen dapat di definisikan sebagai seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.³¹

Knezevich dalam bukunya Ali Imron mengungkapkan bahwa manajemen peserta didik atau pupil personel administration adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran dan layanan individual seperti mengembangkan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.³²

Menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis tertentu. Pada taman kanak-kanak, menurut ketentuan

³⁰Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*.h.204

³¹M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990).h.17

³²Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).h.6

pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 1990, disebut dengan anak didik. Sedangkan pendidikan dasar dan menengah, menurut ketentuan pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 dan Nomor 29 Tahun 1990 disebut dengan siswa. Sementara pada perguruan tinggi, menurut ketentuan Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 tahun 1990 disebut mahasiswa.³³

Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan, pengertian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan, peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Seperti halnya firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah al-mujadillah ayat 11 :

³³Imron.h.5

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *"niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"*³⁴

Ayat tersebut menjelaskan sebagaimana yang mengangkat derajat orang yang diberi ilmu di atas tidak hanya di tujukan kepada ulama saja, tetapi lebih luas juga mengacu kepada peserta didik, karena peserta didik merupakan orang sedang mencari ilmu dan ilmu tersebut merupakan pemberian Allah disamping usaha yang dilakukannya.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.³⁵ Seperti yang kita ketahui, pada dasarnya peserta didik adalah individu yang unik, yang mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis serta intelektual yang berbeda satu

³⁴Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsir *Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Restu, 1986).hal.97

³⁵Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*.h.204-205

sama lainnya. Dengan demikian pula halnya dalam proses belajar mengajar, setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda.³⁶

Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah al-Isra' ayat 21 sebagai berikut :

انْظُرْ كَيْفَ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ

Artinya : *“Perhatikanlah bagaimana kami lebihkan sebagian dari mereka atas sebagian (yang lain)...”*³⁷

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di sekolah mulai dari perencanaan, pembinaan, yang dilakukan selama di sekolah, sampai dengan peserta didik menyelesaikan pendidikannya di sekolah (lulus). Dengan kata lain manajemen peserta didik dapat dikatakan keseluruhan proses peneyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka mencapai tujuan proses pembelajaran disekolah.

2. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Secara umum, tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di madrasah. Lebih lanjut, proses pembelajaran di madrasah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat

³⁶Hallen A, *Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).), h.124

³⁷Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahnya*. Surat Al- Isra ayat 21

memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara totalitas.³⁸

Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang peserta didik agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mencapai tujuan sekolah tersebut dalam manajemen peserta didik salah satunya rekrutmen peserta didik baru.³⁹

Tujuan manajemen peserta didik adalah menata proses peserta didik mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.⁴⁰

Tujuan khusus manajemen peserta didik antara lain :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

³⁸Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah.*, h.11

³⁹Ahmad Fauzan, "Kepemimpinan Visioner Dalam Manajemen Kesiswaan, *Jurnal Al-Idarah, Jurnal Kependidikan Islam*" 6, no. 1 (2016).h. 104

⁴⁰Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).h.109

4. Dengan terpenuhinya semua syarat-syarat diatas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

3. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik dari segi-segi individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya dan potensi lainnya sebagai peserta didik.

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus, antara lain sebagai berikut :

1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, ialah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut seperti: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.⁴¹

Hal ini sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW, yang berbunyi :

مَمْنٌ مَوْلُودٌ إِلَّا يُؤْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِ أَوْ يَنْصَرَانِ أَوْ يُمَجْسِنَانِ

(رواه مسلم)

Artinya : “Tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada allah), maka

⁴¹Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.h.12

kedua orang tuanyalah menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, Majusi (HR.Muslim)⁴²

Dari hadis tersebut menyatakan bahwa manusia lahir membawa kemampuan-kemampuan, kemampuan itulah yang disebut pembawaan. Fitrah yang disebut di dalam hadis itu adalah potensi. Potensi adalah kemampuan, jadi fitrah yang dimaksud disini adalah pembawaan. Ayah-ibu dalam hadis ini adalah lingkungan sebagaimana yang dimaksud oleh para ahli pendidikan. Kedua-duanya itulah, menurut hadis ini, yang menentukan perkembangan seseorang.

2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik yaitu agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, orang tua dan keluarganya, lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik ialah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik demikian patut disalurkan. Oleh karenanya ia juga bisa menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara totalitas.

⁴²Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Kencaria, 2016).h.137

4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.⁴³

4. Peranan Manajemen Peserta Didik

Peranan peserta didik adalah :

1. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin kelangsungan proses pendidikan
2. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁴⁴

5. Prinsip –prinsip Manajemen Peserta Didik

Agar tujuan dan fungsi manajemen peserta didik dapat tercapai, ada beberapa prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Dalam mengembangkan program manajemen kepeserta didikan, penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.⁴⁵

⁴³Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.h.12-13

⁴⁴Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis Dan Praktis* (Jakarta: Deepublish Publisher, 2018).h.58

⁴⁵Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*.h.206

2. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen pendidikan. Oleh karenanya ia harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.
3. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka belajar mengajar peserta didik.
4. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik tidak diarahkan bagi munculnya masalah diantara peserta didik melainkan justru untuk mempersatukan, saling memahami dan saling menghargai. Sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
5. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pengarahan peserta didik.
6. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian akan bermanfaat tidak hanya ketika di pendidikan, melainkan juga ketika sudah berpartisipasi ke masyarakat.

7. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik disekolah lebih-lebih dimasa depan.⁴⁶

B. Rekrutmen Peserta Didik

1. Pengertian Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik

Menurut Bintoro Tjokroaminoto, Perencanaan (Planning) adalah suatu proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis atau terencana yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁷ Sedangkan rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan islam yang bersangkutan.⁴⁸

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan rekrutmen peserta didik adalah proses mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilakukan proses pencarian, menentukan dan menarik calon pelamar peserta didik untuk mencapai tujuan di lembaga pendidikan.

a. Langkah-langkah Perencanaan Peserta Didik

Dalam suatu kegiatan perencanaan dilaksanakan oleh manajer atau pengelola sesuai dengan bidang tugas pekerjaannya. Dengan demikian, semakin kompleks kegiatan yang dilaksanakan maka akan semakin kompleks perencanaannya.

⁴⁶Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.h.13-14

⁴⁷Huasaini Usman, *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).h.6

⁴⁸Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011)

Dalam kaitannya dengan peserta didik baru, perencanaan yang dimaksud meliputi :

- a) Memperhatikan daya tampung dan besarnya kelas (*class size*)
- b) Adanya kriteria calon siswa
- c) Adanya penerapan sistem yang objektif, transparan dan akuntabel
- d) Adanya prosedur baku yang diterapkan dalam peserta didik baru.⁴⁹

Menurut Asmendri, langkah-langkah perencanaan peserta didik yakni :

- 1.) Forcasting, membuat perkiraan dengan mengantisipasi kedepan.

Perkiraan tersebut didasarkan atas faktor organisasi pendidikan baik yang bersifat kondisional maupun situasional. Ada tiga dimensi waktu yang disertakan dalam hal ini yaitu :

- a) Dimensi kelampauan
- b) Dimensi terkini
- c) Dimensi keakanan

- 2.) Objectives, merupakan perumusan tujuan. Tujuan ini harus dirumuskan, agar segala kegiatan yang akan dilakukan tersebut senantiasa betul-betul mengarahpada tujuan yang sama atau kearah yang sama.

⁴⁹Nizarman, “*Manajemen Penerimaan Siswa Baru*”. JurnalManajer Pendidikan” 9, no. 2 (2015).h. 230

- 3.) Policy, kebijakan disini berarti mengidentifikasi berbagai macam jenis kegiatan yang diperhitungkan untuk dapat mencapai tujuan.
- 4.) Programming, merupakan seleksi atas kegiatan-kegiatan yang sudah dirumuskan pada langkah policy. Kegiatan yang telah diidentifikasi perlu diseleksi, agar dapat dicarikan jawaban atau solusinya
- 5.) Procedure, merupakan merumuskan langkah-langkah secara berurut. Oleh karena itu, procedure diartikan juga sebagai sekuen yang berarti kegiatan-kegiatan yang telah diseleksi pada langkah programming tersebut diurutkan, mana yang harus didahulukan dan mana yang harus dikemudiankan
- 6.) Schedule, merupakan penjadwalan terhadap kegiatan-kegiatan yang sudah diprioritaskan sebagaimana langkah-langkah programming jadwal harus dibuat agar kegiatan-kegiatan yang telah diurutkan pelaksanaannya menjadi konkret
- 7.) Budgeting, merupakan anggaran atau pembiayaan. Dalam kegiatan ini ada dua kegiatan yang dilakukan yakni :
 - a) Mengalokasikan anggaran
 - b) Penentuan sumber anggaran⁵⁰

⁵⁰Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017).h.69-

b. Kebijakan Rekrutmen Peserta Didik

Peserta didik dapat diterima disuatu lembaga pendidikan seperti sekolah, haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru, memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat di terima di suatu sekolah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada disekolah (faktor-kondisional sekolah), faktor kondisional tersebut meliputi : daya tampung kelas baru, kriteria mengenai siswa yang dapat di terima, anggaran yang tersedia, prasarana dan sarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu dan sebagainya.

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik, juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Selain itu, kebijakan penerimaan peserta didik, juga berisi mengenai waktu pendaftaran, kapan dimulai dan kapan diakhiri. Selanjutnya, kebijakan penerimaan peserta didik harus juga memuat tentang personalia-personalia yang akan terlibat dalam pendaftaran, seleksi dan penerimaan peserta didik.⁵¹

⁵¹Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.h.43

c. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru

Kriteria adalah syarat-syarat yang menentukan bisa atau tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik. Ada tiga macam kriteria penerimaan peserta didik, yakni :

- a) Kriteria acuan patokan (standard criterion referenced), adalah suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas syarat-syarat yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini, sebagai konsekuensi dari penerimaan yang di dasarkan atas kriteria, jika semua calon peserta didik yang mengikuti seleksi memenuhi syarat minimal yang ditentukan maka mereka harus diterima semua.
- b) Kriteria acuan norma (norm criterion referenced), adalah penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi calon peserta didik yang mengikuti seleksi. Dalam hal ini sekolah menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi keseluruhan peserta didik. Keseluruhan prestasi peserta didik dijumlah, kemudian dicari rata-rata. Calon peserta didik yang nilainya berada dan diatas rata-rata, digolongkan sebagai calon yang dapat diterima sebagai calon peserta didik. Sementara yang berada di bawah rata-rata termasuk peserta didik yang tidak diterima.
- c) Kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah, sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampungnya, atau berapa calon peserta didik baru yang akan diterima. Setelah sekolah

menentukan, kemudian merangking prestasi siswa mulai daya yang berprestasi paling tinggi sampai dengan prestasi paling rendah. Penentuan peserta didik yang diterima dilakukan dengan caramengurut dari atas ke bawah, sampai daya tampung tersebut terpenuhi.⁵²

2. Pengertian pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik

Pengorganisasian rekrutmen peserta didik adalah pengelompokkan kegiatan-kegiatan penugasan kegiatan-kegiatan penyediaan keperluan, wewenang untuk melaksanakan kegiatannya. Dalam suatu organisasi dituntut adanya kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu dipilih orang yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, perlu memilih dan menentukan orang yang akan dipercaya atau diposisikan dalam posisi tersebut.⁵³

a. Sistem Rekrutmen Peserta Didik

Sistem yang dimaksud di sini lebih menunjuk kepada cara. Berarti, sistem penerimaan peserta didik adalah cara penerimaan peserta didik baru.

⁵²Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*..71

⁵³Nizarman, “Dasar-Dasar Manajemen” 9, no. 2 (2015).h. 232

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru :

1. Sistem Promosi

Yang dimaksud dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah, diterima semua begitu saja. karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik, tidak ada yang ditolak.

2. Sistem Seleksi

Sistem seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam :

a) Seleksi berdasarkan Daftar Nilai Ebtan Negeri (DANEM)

Pada masa sekarang ini, di sekolah-sekolah lanjutan, baik lanjutan pertama maupun tingkat atas, sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima di ranking DANEM nya. Mereka yang berada pada ranking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan berapa daya tampung sekolahnya.

b) Seleksi berdasarkan Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK)

Sistem seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dilakukan dengan cara mengamati secara

menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan terakhir. Sistem demikian, umumnya lebih memberikan kesempatan yang besar kepada peserta didik unggulan di suatu sekolah. Mereka yang nilai raportnya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk diterima, sebaliknya mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima.

c) Seleksi berdasarkan hasil tes masuk

Sistem seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar di suatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka ia akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik.

Sistem seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yakni:

1) Seleksi administratif

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon telah

dapat dipenuhi ataukah tidak (lihat pada bagian persyaratan masuk sekolah).

2) Seleksi akademik

Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon.⁵⁴

3. Pengertian Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik

Pelaksanaan rekrutmen peserta didik merupakan fungsi yang paling fundamental, karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah, berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan semula, dengan cara terbaik dan benar.⁵⁵

a. Prosedur rekrutmen Peserta Didik Baru

Ada beberapa prosedur penerimaan peserta didik baru yakni :

1.) Pembentukan panitia penerimaan

Panitian ini dibentuk, dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang sudah terbentuk, umumnya diformalkan dengan menggunakan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah.

⁵⁴Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.h.43-45

⁵⁵Nizarman.h.232

Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternatif sebagai berikut :

a. Ketua Umum : Kepala Sekolah

Bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan peserta didik baru, baik yang sifatnya ke dalam, maupun ke luar.

b. Ketua Pelaksana : wakil Kepala Urusan Kesiswaan

Bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan.

c. Sekretaris : Kepala Tata Usaha atau Guru

Bertanggung jawab atas tersusunnya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik baru.

d. Bendara : Bendaharawan sekolah

Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru dengan sepengetahuan ketua pelaksana.

e. Pembantu Umum : Guru

Membantu ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris, dan bendahara jika sedang dibutuhkan.

f. Seksi-seksi

1. Seksi sekretariat : Pegawai Tata Usaha

Membantu sekretaris dalam hal pencatatan, penyimpanan, pengadaan, pencarian kembali dan pengiriman konsep-konsep, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru.

2. Seksi pengumuman/Publikasi : Guru

Mengumumkan penerimaan peserta didik baru sehingga dapat diketahui oleh sebanyak mungkin calon peserta didik yang dapat memasuki sekolah.

3. Seksi pendaftaran : Guru

- a. Melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan.
- b. Melakukan pendaftaran ulang atas peserta didik yang telah dinyatakan diterima.

4. Seksi seleksi : Guru

Mengatur para pengawas sehingga mereka melaksanakan tugas pengawasan ujian secara tertib dan disiplin.

5. Seksi Kepengawasan : Guru

Mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bersama.

2.) Rapat Penentuan Peserta Didik Baru

Rapat penerimaan peserta didik dipimpin oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan. Dalam rapat ini, keseluruhan anggota panitia dapat berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan dibicarakan setuntas mungkin sehingga setelah rapat selesai, seluruh anggota panitia tinggal menindaklanjuti saja.

Hasil rapat panitia penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat. Buku notulen rapat merupakan buku catatan tentang rapat yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk membuat keputusan-keputusan sekolah.

Hal-hal yang tercantum dalam buku notulen rapat adalah :

1. Tanggal rapat
2. Waktu rapat
3. Tempat rapat
4. Agenda rapat

5. Daftar hadir peserta rapat

6. Hal-hal yang menjadi keputusan rapat

3.) Pembuatan Pemasangan / Pengiriman Pengumuman Peserta Didik Baru

Seksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi hal-hal sebagai berikut :

1. Gambaran singkat mengenai sekolah.
2. Persyaratan pendaftaran peserta didik baru yang meliputi :
 - a. Lulusan ujian yang ditunjukkan dengan Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) atau Surat Keterangan Kepala Sekolah yang menyatakan lulus.
 - b. Berkelakuan baik yang ditunjukkan dengan surat keterangan berkelakuan baik dari POLRI atau kepala sekolah.
 - c. Berbadan sehat yang ditunjukkan dengan Surat Keterangan dari Dokter.
 - d. Salinan STTB/Surat Keterangan Lulus dari Kepala Sekolah dengan Daftar Nilai yang dimiliki.
 - e. Salinan raport peserta didik di sekolah sebelumnya.
 - f. Membayar uang pendaftaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- g. Melampirkan pas foto ukuran 4x6 sesuai yang diminta oleh sekolah.
 - h. Batasan umur (yang ditunjukkan dengan Surat Keterangan Kelahiran).
1. Cara pendaftaran meliputi, pendaftaran secara kolektif melalui kepala sekolah tempat di mana peserta didik tersebut sebelumnya sekolah. Kedua, pendaftaran secara individual oleh masing-masing calon peserta didik.
 2. Waktu pendaftaran, yang memuat keterangan kapan waktu pendaftaran dimulai dan kapan pendaftaran diakhiri. Waktu pendaftaran ini meliputi : hari, tanggal dan jam pelayanan.
 3. Tempat pendaftaran yang menyatakan di mana saja calon peserta didik tersebut dapat mendaftarkan diri. Tempat pendaftaran ini disarankan agar berada di tempat yang mudah dijangkau oleh peserta didik.
 4. Berapa uang pendaftarannya, dan kepada siapa uang tersebut harus diserahkan (melalui petugas pendaftaran atau bank yang ditunjuk), serta bagaimana cara pembayarannya (tunai atau mengangsur).
 5. Waktu dan tempat seleksi dilakukan (hari, tanggal, jam, dan tempat).

6. Kapan pengumuman hasil seleksi diumumkan, dan di mana calon peserta didik tersebut dapat memperolehnya.

4.) Pendaftaran peserta didik baru

Yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan informasi pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan dikembalikan pengumpulan formulir yang sudah terisi.

5.) Seleksi peserta didik baru

Cara yang digunakan dalam kegiatan seleksi peserta didik ini adalah :

- 1) Menggunakan nilai raport (jika menggunakan sistem PMDK)
- 2) Menggunakan nilai ebtanas murni (jika menggunakan sistem DANEM)
- 3) Dan dengan cara melakukan tes masuk.

Jika yang digunakan sebagai alat seleksi adalah tes masuk, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur pengawas tes, dan peserta tes.

Adapun tata tertib yang harus dibacakan oleh pengawas kepada peserta didik adalah :

1. Sehari sebelum pelaksanaan ujian, peserta telah mengetahui ruangan dan tempat tes.
2. Peserta sudah berada di lokasi ujian lima belas menit sebelum tes dimulai.
3. Peserta tidak boleh masuk keruangan sebelum mendapatkan aba-aba dari pengawas.
4. Peserta dapat berpakaian bebas asalkan tetap rapi dan sopan.
5. Pada saat masuk ruangan, peserta harus menunjukkan kartu peserta kepada pengawas
6. Peserta tidak boleh menyentuh buku soal sebelum mendapat aba-aba dari pengawas.
7. Peserta tidak boleh keluar ruangan sebelum pelaksanaan tes berlangsung. Peserta tes hanya dapat keluar setelah mendapatkan ijin dari pengawas.
8. Ketika mengerjakan tes, peserta tidak boleh saling meminjamkan alat-alat tulis kepada peserta lainnya.
9. Peserta harus mengerjakan sendiri soal-soal tes dan tidak boleh berbuat curang.

10. Waktu mengerjakan tes peserta didik tidak boleh menoleh, melirik dan membantu peserta lainnya.
11. Peserta tidak boleh meninggalkan ruangan sebelum mendapatkan aba-aba dari pengawas.
12. Setelah pengawas menyatakan bahwa waktu mengerjakan tes habis, semua peserta harus berhenti bekerja.
13. Pelanggaran atas tata tertib berakibat tidak diturutsertakannya peserta dalam seleksi peserta didik.⁵⁶

6.) Penentuan peserta didik yang diterima

Pada sekolah yang menggunakan sistem penerimaan berdasarkan DANEM, ketentuan siswa yang diterimaberdasarkan atas ranking DANEM yang dibuat.Pada sekolah yang menggunakan sistem PMDK, ketentuannya berdasarkan atas hasil ranking nilai raport peserta didik.Sementara sekolah yang menggunakan sistem tes, dalam penerimaannya berdasarkan hasil tes tersebut.⁵⁷

Walaupun demikian, umumnya yang dipertimbangkan sekolah adalah daya tampung kelas baru, sebab apapun jenis seleksi yang digunakan, ketentuan penerimaannya masih berdasarkan atas daya tampung kelas.Daya tampung kelas baru juga masih

⁵⁶Imron.h.41-65

⁵⁷Imron.h. 66

mempertimbangkan jumlah peserta didik yang tinggal di kelas itu. Hal yang sama dijelaskan oleh Hadiyanto dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dan sekolah di antaranya menetapkan daya tampung sekolah dan menetapkan syarat calon peserta didik.⁵⁸

7.) Pengumuman peserta didik yang diterima

Bentuk pengumuman peserta didik yang diterima ada dua yaitu, pengumuman sistem terbuka dan tertutup. Sistem terbuka merupakan pengumuman yang secara terbuka mengenai peserta didik yang diterima dan cadangannya. Umumnya, pengumuman ditempelkan dipapan pengumuman sekolah. Sistem tertutup merupakan suatu pengumuman tentang diterima tidaknya seseorang menjadi peserta didik secara tertutup melalui surat.

8.) Pendaftaran ulang (Registrasi) peserta didik yang diterima

Bagi calon peserta didik yang diterima maka harus melakukan daftar ulang sebagai bukti keseriusan melanjutkan pendidikan disekolah yang bersangkutan. Sedangkan mereka yang tidak melakukan pendaftaran ulang dalam waktu yang telah ditentukan dinyatakan gugur atau mengundurkan diri. Jika yang telah lulus seleksi

⁵⁸Hadiyanti, *Manajemen Peserta Didik* (Padang: UNP Press, 2000).h.28

tidak melakukan pendaftaran ulang maka akan diidi oleh peserta didik cadangan.⁵⁹

b. Kendala Rekrutmen Peserta Didik Baru

Kendala yang terjadi dalam manajemen rekrutmenpeserta didik baru merupakan sebuah kejadian yang biasanya terjadi dalam sebuah kegiatan.

Problem rekrutmen peserta didik tersebut, yakni :

- 1.) Adanya peserta didik yang hasil nilai tesnya, jumlah danem dan kecakapannya sama, dan mereka sama-sama berada pada batas bawah penerimaan. Guna menentukan peserta didik mana yang diterima, hal demikian tidaklah mudah.
- 2.) Adanya calon peserta didik yang dari segi kemampuan masih kalah dibanding dengan yang lainnya, sementara yang bersangkutan mendapatkan nota dari pejabat tertentu yang mempunyai kekuasaan tinggi di daerah di mana sekolah tersebut berada.
- 3.) Terbatasnya daya tampung atau terbatasnya kouta penerimaan peserta didik baru dan prasarana sarana sekolah, sementara di

⁵⁹Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*.h.73-74

daerah tersebut sangat banyak calon peserta didik yang mempunyai kecakapan tinggi.⁶⁰

4. Pengertian Evaluasi Rekrutmen Peserta Didik

Pengawasan dan evaluasi rekrutmen peserta didik dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan mengetahui realisasi perilaku personel dalam organisasi pendidikan dan apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan.⁶¹

Tahap controlling adalah tahap evaluasi terhadap perencanaan dalam penerimaan peserta didik⁶²Evaluasi ini adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyata dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya di capai.

penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana kinerja yang telah dilakukan oleh para anggota, apakah sudah sesuai dengan rencana dan apakah belum. Penilaian ini nantinya akan mengerucut pada evaluasi. Dalam evaluasi ini nantinya akan ada namanya perbaikan.

⁶⁰Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.h.70-71

⁶¹Nizarman.h.233

⁶²Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018).h. 162

C. Tinjauan Pustaka

Dalam upaya menggali dan menganalisis pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini, tentunya telah ada beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yang memiliki relevansi dengan tema penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini. Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

Pertama, Nurul Azmi Puspitasari dengan penelitiannya yang berjudul “ Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten”. Berdasarkan hasil laporan penelitian tersebut terkait kekurangan peserta didik dinas memberi kewenangan pihak sekolah melakukan penerimaan peserta didik baru secara offline.⁶³

Kedua, Muhammad Halim Kusuma dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten” yang memfokuskan pada (1) perencanaan strategi pemasaran penerimaan peserta didik baru, (2) pelaksanaan target perolehan peserta didik baru, dan (3) keunggulan strategi pemasaran penerimaan peserta didik baru yang digunakan SMK Muhammadiyah 2

⁶³Nurul Azmi Puspitasari, *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online Di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

Jatinom Klaten. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan disaing penelitian etnografi.⁶⁴

Ketiga, destyana Ratih Pramachintya dengan penelitiannya yang berjudul “Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan persiapan penerimaan peserta didik baru, proses penerimaan peserta didik baru dan usaha yang dilakukan dalam proses penerimaan peserta didik baru. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) persiapan penerimaan peserta didik baru : a) pembentukan panitia, b) pembentukan program kerja, c) persiapan administrasi, d) persiapan media, e) persiapan pelaksanaan, f) persiapan sarana dan prasarana. 2) Proses penerimaan: a) penetapan alur penerimaan peserta didik, b) pelaksanaan tes observasi, c) pelaksanaan tes wawancara, d) proses penilaian, e) pengumuman hasil penerimaan peserta didik, f) penyelenggaraan daftar ulang. 3) Usaha yang dilakukan dalam: a) melakukan persiapan sejak dini, b) meningkatkan promosi, c) menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, d) membina komunikasi yang aktif dan diskusi dengan pihak yayasan, e) Peningkatan mutu SDM dan kualitas sekolah.⁶⁵

⁶⁴Muhammad Halim Kusuma, *Strategi Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten* (Surakarta: Pascasarjana Administrasi Pendidikan, 2016).

⁶⁵Detyana Ratih Pramachintya, *Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD Program Khusus Boyolali* (Surakarta: Unuversitas Muhammadiyah, 2015).

Keempat, skripsi yang di tulis Muhammad Janki Dausat yang berjudul “Manajemen Strategik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al-Ikhlas Beji Kedung Banteng Kab. Banyumas”, membahas tentang strategi sekolah dalam upaya memaksimalkan input pendidikan yang dalam hal ini adalah peserta didik. Ia menjelaskan bahwasanya kegiatan penerimaan peserta didik adalah salah satu hal yang sangat penting di sekolah dan harus di maksimalkan dengan cara-cara yang tepat. Dalam hal ini peneliti mengangkat manajemen strategik sebagai usaha sekolah untuk mewujudkannya. Dari manajemen strategik ini ada empat hal yang dibahas peneliti, yakni analisi lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik dan evaluasi serta pengendalian. Sehingga dari empat tersebut akan mampu menciptakan strategi baru sekolah dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru.⁶⁶

Kelima, dalam penulisan skripsi oleh Adi Setyo Rochmadi, “Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru MAN Model Bojonegoro”, Hasil penelitian ini yaitu mengenai : (1) kebijakan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (2) sistem penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (3) kriteria penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro, (4) prosedur penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (5) kendala dalam pelaksanaan

⁶⁶Muhammad Janki Dausat, *Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTs Al- Ikhsan Beji Kedung Banteng Kab.Banyumas* (Purwokerto: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto, 2017).

penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (6) upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro.⁶⁷

Berdasarkan hasil dari kelima penulisan skripsi tersebut yang membedakan adalah bahwa dalam penulisan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di MTs Negeri 1 Bandar Lampung” yang memfokuskan pada (1) perencanaan rekrutmen peserta didik, (2) pengorganiaian rekrutmen peserta didik, (3) pelaksanaan rekrutmen pserta didik, (3) evaluasi rekrutmen peserta didik.

⁶⁷Adi Setyo Rochmadi, “Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Di MAN Model Bojonegoro,” : : *Http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Inspirasi.Manajemenpendidikan/Article/View/14637/13286* (blog), n.d.Diakses pada tanggal 15 Desember 2018

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azmi Puspitasari, Nurul. *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online Di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al- Qur'an Dan Terjemahannya, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsir Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Restu, 1986.
- . *Al Quran Dan Terjemahnya*. Bandung: J-ART, 2005
- Dwi Prasetyo, Achamad. “*Manajemen Peserta Didik Berbasis Minat, Dan Bakat*” 01, no. 01 (2018).
- Fauzan, Ahmad. “*Kepemimpinan Visioner Dalam Manajemen Kesiswaan, Jurnal Al-Idarah, Jurnal Kependidikan Islam*” 6, no. 1 (2016).
- Hadiyanti. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press, 2000.
- Halim Kusuma, Muhammad. *Strategi Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten*. Surakarta: Pascasarjana Administrasi Pendidikan, 2016.
- Hallen A. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Hanafi, Halid. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- Janki Dausat, Muhammad. *Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTs Al- Ikhsan Beji Kedung Banteng Kab.Banyumas*. Purwokerto: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto, 2017.
- K. Denkin, Norman. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Kristiawan, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Lexing J, Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- M. Hanafi, mamduh. *Manajemen*. Jogjakarta: UUP AMP YKPN, 1997.
- M. Manulang. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990.
- Marmoah, Sri. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Mulyono. *Berprestasi Melalui JFP*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Kencaria, 2016.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Surabaya: CV. Haji Mas Agung, 1997.
- Nizarman. "Dasar-Dasar Manajemen" 9, no. 2 (2015).
- . "Manajemen Penerimaan Siswa Baru". *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 2 (2015).
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

- Ratih Pramachintya, Detyana. *Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD Program Khusus Boyolali*. Surakarta: Unuversitas Muhammadiyah, 2015.
- Saifuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis Dan Praktis*. Jakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Saihudin. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Setyo Rochmadi, Adi. “Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Di MAN Model Bojonegoro.”: [Http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Inspirasi.Manajemenpendidikan/Article/View/14637/13286](http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Inspirasi.Manajemenpendidikan/Article/View/14637/13286) (blog), n.d.
- S.P Hasibuan, Melayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sutrisno, Edi. *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Nuansa Aulia, 2010.
- Usman, Huasaini. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- . *Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.